

Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial bagi Warga yang Terdampak Covid-19 di Desa Sindangsari

Amalia Nurhabibah¹, Auliati², Nurhasanah³, Rani Setiawati Putri⁴, Usep Dedi Rostandi⁵, Imam Ghazali Budi Harjo⁶, Tika Karlina Rachmawati⁷,

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: nurhabibahamalia12@gmail.com

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: auliati001@gmail.com

³UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: nurhasanahazarul11@gmail.com

⁴UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: ranisetiawatiputri04@gmail.com

⁵UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: derost@rocketmail.com

⁶UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: igbudiharjo@gmail.com

⁷UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: tikakarlinarachmawati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini berjudul Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Bagi Warga yang terkena dampak Covid-19 di Desa Sindangsari Kecamatan Kutawaluya. Artikel ini dilatarbelakangi oleh kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan oleh penulis. Sebagai bentuk dari kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat kami melakukan kerjasama dengan Bapak Sobandi yang merupakan Ketua Rt 12, Desa Sindangsari untuk melakukan sebuah kegiatan bantuan sosial terhadap warga yang terdampak covid-19 di desa tersebut. Karawang merupakan wilayah dengan kasus pandemi yang kian hari makin meningkat, sehingga adanya peraturan daerah mengenai PSBB dan PPKM empat level, hal ini tentunya mengakibatkan pengusaha kecil tidak dapat bekerja dan tidak mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hariannya. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris, dimana memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses atau pelaksanaan pemberian dana bantuan sosial kepada masyarakat. metode pengumpulan datanya yaitu dengan cara mendapatkan data identitas yang lengkap dan alamat tempat tinggal. Data ini kemudian diverifikasi oleh tim KKN, agar data yang di peroleh valid dan akurat. Tujuan dilaksanakannya kegiatan bantuan sosial terhadap warga yang terdampak Covid-19 ini adalah sebagai wujud empati serta kepedulian para mahasiswa terhadap masyarakat di desa Sindangsari.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Efektivitas, Dampak Covid-19.

Abstract

This article is entitled Effectiveness of the Implementation of Social Assistance for Residents Affected by Covid-19 in Sindangsari Village, Kutawaluya District. This article is motivated by the real work college activities (KKN) carried out

by the author. As a form of concern and service to the community, we collaborated with Mr. Sobandi who is the Chair of Rt 12, Sindangsari Village to carry out a social assistance activity for residents affected by COVID-19 in the village. Karawang is an area with pandemic cases that are increasing day by day, so that there are regional regulations regarding the four-level PSBB and PPKM, this of course results in small entrepreneurs being unable to work and not getting income to meet their daily needs. This study uses an empirical juridical method, which has the aim of knowing and understanding how the process or implementation of providing social assistance funds to the community. The method of data collection is by obtaining complete identity data and residential addresses. This data is then verified by the KKN team, so that the data obtained is valid and accurate. The purpose of carrying out social assistance activities for residents affected by Covid-19 is as a form of empathy and concern for students for the community in Sindangsari village.

Keywords: *Social Assistance, Effectiveness, Impact of Covid-19.*

A. PENDAHULUAN

Bantuan Sosial atau yang sering disebut dengan istilah bansos merupakan pemberian bantuan baik itu berupa uang, barang, dan jasa yang di salurkan untuk individu, kelompok ataupun masyarakat miskin, tidak mampu, atau lemah terhadap ekonomi. Pelaksanaan Bansos (Bantuan social) ini di bantu oleh Yayasan Bina Ukhuwah dan para donatur yang telah menyalurkan beberapa Rezekinya. Bentuk bantuan berupa uang dan sembako yang pemberiannya disesuaikan dengan kriteria untuk membantu kebutuhan pokok Sehari-hari sehingga bermanfaat bagi masyarakat Desa Sindangsari yang kurang mampu.

Dikutip dari undang-undang yang tercantum pada UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dijelaskan bahwa Jaminan sosial adalah bentuk perlindungan sosial yang dilakukan oleh negara untuk menjamin warga negaranya agar memenuhi kebutuhan hidup Yang layak. Sitem Jaminan Sosial juga merupakan sebuah bidang kesejahteraan sosial untuk memperhatikan perlindungan sosial yang di diantaranya termasuk kemiskinan, usia lanjut, kecacatan, pengangguran, keluarga dan anak-anak. Keterkaitan antara bantuan sosial dengan jaminan sosial sangat berhubungan karena keduanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk suatu negara. Salah satu penyebabnya peningkatan penduduk yang mengalami kecacatan yang diakibatkan dari ekonomi yang tidak memadai sehingga membuat para penyandang kesulitan, menjadi bingung Bagaimana untuk bertahan hidup.

Evektivitas merupakan Suatu keahlian/kemampuan untuk memilih tujuan dan sasaran yang tepat untuk mencapainya. Efektivitas juga merupakan suatu pencapaian dari tujuan suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dilihat dari sisi masukan (*input*), Proses, dan (*output*). Dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah kondisi dimana memperlihatkan sejauh mana keberhasilan yang dapat dicapai

melalui rencana tersebut serta kesesuaian dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan di awal rencana.

Pandemic covid-19 yang sedang mewabah saat ini telah menjadi sorotan bagi masyarakat Di Indonesia bahkan dunia karena banyak sekali dampak yang di timbulkan dari pandemi Covid-19, termasuk di bidang kesehatan, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Virus corona ini Biasanya menyerang/menginfeksi manusia pada gangguan saluran pernafasan, mulai dari bersin-bersin/flu, demam tinggi hingga sampai ketinggian yang lebih serius Infeksi Covid-19 yaitu dapat menimbulkan kematian.

Selain itu tidak hanya pada Kesehatan, pandemic covid-19 juga berdampak pada kondisi sosial dan Ekonomi, baik individu, kelompok maupun rumah tangga. Dalam dampak pada bidang Kesehatan sangat terlihat jelas oleh kita dimana angka penyebaran yang makin hari kian meningkat dengan Tingkat kematian korban sangat banyak dan terus meningkat khususnya di Indonesia. Kondisi ini akan sangat berpengaruh dan menimbulkan dampak pada aktivitas perekonomian yang akan menurun, yang tidak mungkin akan menurunkan kesejahteraan Masyarakat. Wabah ini juga mempengaruhi banyak sektor usaha, Menyebabkan terjadinya pemecatan atau pemutusan hubungan kerja. Kondisi ini akan menimbulkan ketidakstabilan social. Oleh karena itu kondisi ini harus diantisipasi dengan baik. Dalam jangka panjang, kesenjangan Antar kelompok pendapatan akan meningkat dan terjadi kesenjangan antar wilayah.

Untuk membantu perekonomian masyarakat di tengah pandemi seperti sekarang ini sangat dibutuhkan adanya kesadaran dari tiap-tiap orang untuk saling tolong menolong saling bahu membahu untuk membantu satu sama lain. Selain itu diperlukan suatu pemberdayaan bagi masyarakat. Pemberdayaan merupakan upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya, salah satu program yang dibutuhkan yaitu Bansos (Bantuan Sosial).

B. METODE PENGABDIAN

Merealisasikan Tridharma Perguruan Tinggi, itulah salah satu tugas perguruan tinggi dalam rangka mengemban amanat dalam partisipasinya. kegiatan KKN DR-Sisdamas ini berkontribusi nyata Untuk melakukan kegiatan Bansos yang bertujuan untuk sedikit membantu warga yang membutuhkan bantuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, yaitu yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses atau pelaksanaan pemberian dana bantuan sosial kepada masyarakat. Metode pengumpulan datanya yaitu dengan cara mendapatkan data nama identitas lengkap dan alamat tempat tinggal yang valid. Data ini kemudian diverifikasi oleh tim KKN dan panitia, Agar data yang di peroleh valid dan akurat.

kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan balik dalam bentuk apapun. Dengan berpartisipasi nyata baik berupa sumbangan pemikiran atau sebuah tindakan langsung ikut serta dalam kegiatan yang ada di masyarakat Desa. Untuk memberikan kontribusi nyata bagi warga Sekitar diantaranya bentuk-bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti Bakti sosial, mengajar, kajian rutin, ikut serta membantu sebuah program yang ada di desa, ikut serta dalam kegiatan apapun. Selain itu kita dapat mengemukakan ide untuk kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Menciptakan pembaharuan perekonomian/inovasi untuk mendorong perekonomian di desa dengan melakukan kegiatan pengembangan UMKM yang dimiliki oleh warga setempat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program atau kegiatan bantuan sosial yang di selenggarakan di Desa Sindangsari pada tanggal 19-20 Agustus 2021 bersama dengan Yayasan Bina Ukhuwah, sebagai upaya meringankan beban masyarakat Desa Sindangsari. Kegiatan ini diawali dengan adanya refleksi sosial yang mana dimaksudkan untuk proses pengenalan, terjalinnya hubungan yang baik dan memudahkan proses sosialisasi dengan warga setempat untuk mengidentifikasi permasalahan, dan kebutuhan apa saja yang di diperlukan oleh masyarakat, selain itu juga dimaksudkan untuk mengklasifikasikan kelompok masyarakat yang terdampak pandemic covid 19.



Gambar 1. Refleksi dan Perancangan Sosial

Kemudian hal yang dilakukan berikutnya yaitu melakukan perencanaan partisipatif. Perencanaan partisipatif ini dilakukan untuk menentukan kepada siapa saja peran dan tanggung jawab pelaksanaan program di sandarkan atau di libatkan.

Sejumlah usaha perencanaan dirancang dengan cara menggali informasi terkait bantuan sosial di tengah pandemic Covid-19. Petunjuk pemulihan dikhususkan untuk warga yang terkena dampak Covid-19 seperti kurangnya lapangan pekerjaan, angka pengangguran yang kian meningkat, banyaknya pegawai yang terkena PHK dan lain sebagainya, sehingga banyak warga yang memiloih bekerja serabutan. Oleh karena itulah disusun sebuah rencana kegiatan bantuan sosial terhadap warga yang terkena dampak Covid-19.

Dengan partisipasi keterlibatan antara peneliti dengan stakeholder di dalam masyarakat, dalam hal ini melibatkan petugas bantuan sosial di desa Sindangsari dan melibatkan Yayasan Bina Ukhuwah. Partisipasi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk membantu warga yang terdampak Covid-19 di Desa Sindangsari.



Gambar 2. Perencanaan Partisipatif

Selanjutnya proses yang terakhir dilakukan yaitu pelaksanaan program Bantuan Sosial. Bantuan Sosial ini diharapkan mampu membantu meringankan beban masyarakat, khususnya bagi mereka yang terdampak Covid-19. Yayasan Bina Ukhuwah dan para donatur akan memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa Uang dan Sembako. Untuk bantuan sosial lainnya mengundang anak yatim. Dalam kegiatan ini kita mengundang para tokoh desa seperti Pak H. Kuning selalu kepala desa Sindangsari dan para tokoh agama setempat. Setelah Kegiatan ini kita dapat mengetahui bahwasannya Bantuan Sosial berupa uang banyak disukai di bandingkan sembako, mungkin dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sesuai yang di inginkan atau pun untuk membayar hutang.

Dalam mewujudkan kegiatan bantuan sosial ini, kami para mahasiswa berupaya untuk terus merangkul berbagai kalangan dan lembaga untuk ikut berkontribusi dalam mensukseskan program ini. Alhamdulillah, segala puji bagi Allah kami dipertemukan dengan Yayasan Bina Ukhuwah yang siap membantu untuk mensukseskan pelaksanaan program bantuan sosial ini.



Gambar 3. Pelaksanaan Bantuan Sosial

Penyambutan kedatangan Yayasan Bina Ukhuwah sebelum penyerahan bantuan sosial kepada para yatim dan kaum dhuafa.



Gambar 4. Pembagian Bantuan Sosial

Pembagian awal penyaluran bantuan sosial yang dilaksanakan disebuah Majelis tempat berkumpulnya masyarakat dalam berbagai kegiatan.



Gambar 5. Material Bantuan Yang Dibagikan

Dalam penyaluran bantuan sosial ini, kami membagikan makanan pokok, seperti beras, minyak sayur, gula, kecap, sarden dan bahan-bahan lainnya.



Gambar 6. Pembagian Bantuan Sosial Di Rumah Ketua RT

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Corona Virus Disease 2019 atau yang di kenal dengan sebutan Covid-19 yang terjadi saat ini, tentunya banyak mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di Indonesia maupun aspek ekonomi di tingkat global. Daya beli masyarakat pun ikut menurun, seiring dengan turunnya perekonomian masyarakat. Sebagian besar sektor industri mengalami penurunan, terutama di sektor pariwisata dan ritel mengalami dampak negatif yang signifikan. Dampak ini juga dialami oleh masyarakat Desa Sindangsari Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang yang sebelumnya diketahui terdapat 5 warga dinyatakan positif Covid-19. Untuk mengurangi berbagai macam dampak negatif dari adanya pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat khususnya, pemerintah Indonesia sendiri telah menerapkan beberapa kebijakan dan program perlindungan sosial dan stimulus ekonomi, diantaranya yaitu : Kartu Prakerja, Bansos, Stimulus UMKM Mikro dan Ultra Mikro, Program Keluarga Harapan (PKH), serta keringanan tarif listrik. Inilah beberapa kebijakan atau program yang telah dilakukan oleh pemerintah.

Untuk mengurangi banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 terhadap perekonomian, Donatur Yayasan Bina Ukhuwah melalui Tim KKN UIN Bandung telah sepakat bekerjasama untuk melakukan sebuah program bantuan non-tunai atau Sembako untuk masyarakat di Desa Sindangsari.

Berikut ini ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas (Martani dan Lubis 1987 : 55) yaitu:

Pertama, pendekatan sumber, pendekatan ini dilakukan untuk mengukur sebuah input dari efektivitas. Dan Sebelum kegiatan ini dilakukan, terlebih dahulu dilakukan proses identifikasi permasalahan, kebutuhan, dan potensi yang ada di masyarakat, selain itu juga dimaksudkan untuk mengklasifikasikan kelompok masyarakat yang terdampak pandemi covid 19, mengidentifikasi lokasi mana saja yang sangat memerlukan bantuan, serta untuk mengetahui apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat. Setelah itu, ditunjuk beberapa koordinator lapangan guna memudahkan

pendistribusian bantuan. Para mahasiswa mengumpulkan, mengemas, dan menyiapkan bahan bantuan serta berkoordinasi dengan para koordinator lapangan untuk menentukan jadwal pendistribusian bantuan.

Kedua, melalui pendekatan proses, pendekatan ini dilakukan untuk melihat efektifitas pelaksanaan sejauh mana program dari semua rangkaian kegiatan baik itu proses internal maupun mekanisme organisasinya. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (UIN SGD Bandung) melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan di bantu oleh donatur dari Yayasan Bina Ukhuwah berupaya turut serta membantu masyarakat dengan membagikan 50 paket sembako untuk masyarakat yang terdampak covid-19.

Bantuan yang diberikan kepada masyarakat Desa Sindangsari yaitu 50 paket sembako yang berisikan 5 kg beras, 1 liter minyak goreng, gula, kecap, sarden, mie instan dan sembako lainnya. Paket ini di serahkan pada tanggal 19-20 Agustus 2021 bersama dengan Yayasan Bina Ukhuwah dan di bantu oleh *stakeholder* atau perwakilan pihak pemerintah Desa Sindangsari. Pembagian ini tentunya tetap menggunakan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Dinas Kesehatan setempat. Tetap mematuhi protokol kesehatan seperti 5M untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19 kepada mahasiswa KKN dan warga sekitar.

Guna mendukung efektivitas penyaluran program bantuan sosial kepada masyarakat Desa Sindangsari, Tim KKN UIN juga bekerja sama dengan pihak pemerintah kecamatan/desa dan RT demi mendapatkan data yang valid dan akurat agar bantuan sosial yang di berikan tersalurkan tepat pada sasaran penerima bantuan tersebut.

Ketiga, melalui pendekatan sasaran, pendekatan ini dilakukan untuk melihat output atau hasil dari program telah sesuai dengan rencana atau tidak. Bantuan sosial yang diberikan kepada warga Desa Sindangsari sedikit membantu mereka untuk mencukupi kebutuhan pokok selama masa Pandemi Covid-19 Dengan pemberian bantuan beberapa bahan seperti beras 5 kg, minyak goreng, kecap, gula, sarden, mie instan dan kebutuhan pokok lainnya, masyarakat sindangsari setidaknya bisa memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari selama masa pandemi Covid-19 ini. Ketika mereka kurang maksimal dalam bekerja karena keadaan yang tidak memungkinkan, yang berakibat pada berkurangnya penghasilan, maka bantuan sosial yang diberikan tim KKN UIN SGD diharapkan cukup untuk membantu kebutuhan masyarakat selama satu sampai dua bulan kedepan. Dengan demikian, dapat memenuhi kebutuhan pokok. Walaupun bantuan sosial yang diberikan oleh kami jumlahnya sedikit, akan tetapi setidaknya telah meringankan untuk kebutuhan sehari-hari.

Kegiatan bantuan sosial yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS UIN Bandung diharapkan mampu memberikan dampak positif ditengah pandemi Covid-19 saat ini. Adanya program Kuliah Kerja Nyata di masa Pandemi Covid-19 telah

membuktikan bahwa mahasiswa berperan sebagai pembawa perubahan atau biasa dikenal dengan istilah Agent of Change telah diterapkan dan di Implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat dimana mahasiswa mampu berkerja dalam kondisi apapun guna menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu dengan program KKN ini menandakan adanya sinergi atau Kerjasama yang baik antara masyarakat dengan mahasiswa dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Adanya pandemi Covid-19 ini berdampak ke semua masyarakat di muka bumi ini. terutama pada bidang perekonomian. Tidak hanya masyarakat yang tinggal di kota besar saja, namun masyarakat di pedesaan pun turut merasakan dampaknya. Selama masa pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di desa Sindangsari merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama bahan makanan. Oleh karena itu, KKN-DR Sisdamas UIN SGD Bandung 2021 di desa Sindangsari Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang melakukan prokram bantuan sosial, yang mana sasaran kegiatan ini adalah memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak Covid-19 guna meringankan beban mereka. Melalui Program ini dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Pelaksanaan program bantuan sosial yang dilakukan oleh para mahasiswa ini dapat dikatakan sudah berjalan dengan efektif berdasarkan hasil yang ditemukan melalui beberapa pendekatan yang dilakukan untuk mengukur efektifitas suatu program. Program pelaksanaan bantuan sosial ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk proses pemberdayaan kepada masyarakat, terkhusus bagi masyarakat yang mengalami dampak dari adanya pandemi covid 19 ini, seperti masyarakat yang mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), kaum dhuafa serta para lansia. Masyarakat desa Sindangsri kabupaten Karawang termasuk masyarakat korban pandemi Covid-19 terutama terhadap keadaan ekonominya. Dengan adanya program bantuan sosial ini mereka dapat menggunakan bantuan sosial ini di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis memberikan saran untuk pihak-pihak terkait diantaranya kepada masyarakat dapat menggunakan bahan bantuan sosial ini dengan sebaik mungkin untuk menunjang kebutuhan pokok sehari-hari. diharapkan kepada para dermawan, para pengabdian masyarakat agar kegiatan ini tetap terjaga keberlanjutannya, sebaiknya kegiatan pemberian bantuan sosial juga dilakukan di lokasi-lokasi lain yang sekiranya memang membutuhkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

UNDANG-UNDANG (UU) No. 40, LN. 2004/ NO. 150, TLN NO. 4456, LL SETNEG : 24 HLM

Mahmudi. 2015. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Menristekdikti. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016. hlm. 4

Nuniek Dewi. 2020. Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora . 2-5

Lubis, S.M. Hari & Huseini, Martani. (1987). Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial.

Hardian. 2020. Eektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Perrumahan Taman Cikande Jayanti Tangerang. Jakarta : Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Yuliana. 2020. WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE Corona Virus Diseases Covid 19. 2(1):187.